

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Astrologi merupakan istilah yang banyak dikaitkan dengan zodiak yang terdiri dari dua belas nama-nama rasi bintang seperti Aries, Sagitarius, Leo, Capricorn, Virgo, Taurus, Cancer, Pisces, Scorpio, Aquarius, Libra, dan Gemini. Nama-nama tersebut sangat lekat dengan hal-hal yang berkaitan dengan ramalan tentang kehidupan sehari-hari, keuangan, percintaan, atau bahkan peruntungan seseorang untuk hari-hari tertentu. Kedua belas zodiak tersebut juga biasanya menjadi tolok ukur untuk melihat sifat seseorang. Artikel-artikel tentang zodiak banyak sekali dapat ditemukan pada majalah-majalah yang biasanya memuat konten tentang gaya hidup. Bahkan artikel tentang ramalan zodiak ini menjadi salah satu faktor meningkatnya penjualan suatu majalah karena banyak sekali diminati oleh para pembaca terutama kaum remaja wanita.

Zodiak yang dikutip di artikel-artikel pada majalah cenderung membahas tentang informasi pada suatu individu yang membuat beberapa orang yang membacanya merasa spesial. Dikutip dari artikel Kompas.com (2022) fenomena ini dapat dikatakan sebagai Barnum Effect. Barnum Effect adalah fenomena yang terjadi saat suatu individu mempercayai sebuah deskripsi yang dirasa ditujukan untuk individu tersebut, sedangkan deskripsi tersebut ditujukan untuk orang banyak. Seperti pengakuan seorang wanita dengan nama samaran Ningrum, salah satu mantan perancang artikel zodiak untuk salah satu majalah, yang dikutip oleh klikdokter.com (2022) yang cukup mengejutkan dan membuat pecinta artikel zodiak sedikit kecewa. Ningrum mengaku bahwa artikel-artikel zodiak yang Ningrum tulis adalah rangkuman dari buku-buku zodiak luar negeri yang Ningrum baca. Ningrum sendiri mengaku bukanlah ahli zodiak profesional. Hal ini membuat beberapa orang menjadi semakin skeptis dengan zodiak dan menganggapnya sebuah hal yang tidak perlu dianggap serius. Banyaknya perancang artikel yang ternyata bukan seorang ahli astrologis profesional, menyebabkan beberapa orang awam penikmat konten-konten tentang zodiak membuat kesimpulan sendiri tentang individu pemilik zodiak tanpa adanya alasan yang jelas. Contohnya seperti Leo

yang selalu dikaitkan dengan seseorang yang senang menjadi pusat perhatian, Gemini yang cepat bosan, Cancer yang pintar memasak, dan lain sebagainya.

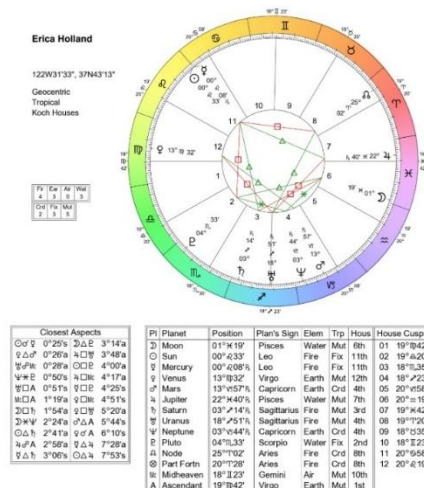
Namun belum banyak orang yang mengetahui bahwa zodiak bukanlah nama lain dari astrologi. Pada penelitian yang dilakukan pada 1 Januari 2022 dengan sistem kuesioner kepada 25 orang responden, terdapat 72% responden yang menjawab tidak mengetahui tentang zodiak bukan nama pengganti dari astrologi. Perlu diketahui bahwa zodiak merupakan salah satu komponen yang ada dalam ilmu astrologi yang mempelajari tentang hubungan antara segala kejadian yang dialami setiap makhluk hidup di muka bumi, dengan posisi dan pergerakan benda-benda yang ada di langit yang meliputi matahari, bulan, bintang, serta planet. Tetapi walaupun sudah diakui sebagai ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari, astrologi masih dianggap sebagai pseudosains atau dapat diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang belum mampu dibuktikan secara ilmiah walaupun ada beberapa ilmuan yang telah melakukan penelitian tentang hal ini.

Menurut pembahasan tentang ilmu semu yang pernah ditulis di *website* pusatbahasaalazhar.com (2022) ilmu semu atau pseudosains adalah istilah yang dikaitkan pada suatu hal yang sifatnya hadir atas dasar kepercayaan terhadap aspek-aspek di luar lingkup ilmiah. Aspek ini dapat berupa seni, kreatifitas, spiritualitas, yang bagi beberapa orang mempunyai kaitan erat dengan kehidupan makhluk hidup. Pseudosains yang juga cukup populer di kalangan masyarakat adalah keberadaan UFO dan alien. Walaupun banyak orang yang mengaku pernah secara langsung menyaksikan bukti-bukti keberadaan UFO dan alien, namun secara sains, keberadaan UFO dan alien hingga saat ini belum dapat dibuktikan secara ilmiah. Salah satu penyebab beberapa orang lebih percaya dengan keberadaan UFO dan alien adalah karena informasi tentang alien selalu mendapat eksposur dari media seperti berita TV yang juga terkadang diikuti oleh respon pemerintah atau pihak-pihak yang mempunyai peran penting dalam lingkungan masyarakat seperti ilmuan dan aparat. Hal ini juga pernah dibahas oleh sebuah artikel di *website* yahoo.com yang ditulis oleh Korin Miller berjudul “Explaining The Psychology Behind Why

People Believe Aliens Exist” (2022) yang menerangkan bahwa peran media sangat besar dalam memainkan pandangan seseorang terhadap suatu hal.

Berbeda dengan pembahasan tentang astrologi yang ditampilkan media massa yang cenderung digambarkan dengan sesuatu yang dijadikan konten selingan saja yang kebanyakan hanya membahas soal ramalan sesuai zodiak masing-masing orang. Hal ini berdampak pada masyarakat awam yang menganggap bahwa satu orang hanya mempunyai satu zodiak *sign* yang didapatkan dari tanggal dan bulan lahir saja. Sedangkan ada banyak komponen di dalam astrologi itu sendiri, seperti komponen planet, rumah, zodiak, dan elemen. Seperti contohnya zodiak *sign* terdiri dari dua belas buah *sign* yang kemudian dibagi kembali ke dalam 4 elemen. Elemen api terdiri dari zodiak Leo, Sagitarius, dan Aries. Elemen air terdiri dari zodiak Cancer, Scorpio, dan Pisces. Elemen tanah yang terdiri dari zodiak Taurus, Capricorn, dan Virgo. Kemudian ada elemen udara yang terdiri dari zodiak Aquarius, Gemini, dan Libra.

Berikutnya ada komponen planet yang sudah banyak orang ketahui, terdiri dari Saturnus, Jupiter, Mars, Venus, Merkurius, Bulan, dan yang terakhir adalah Matahari. Planet-planet tersebut adalah aspek yang membahas lebih dalam tentang kehidupan seluruh makhluk hidup dari berbagai sudut pandang. Seperti planet Venus adalah planet yang berbicara tentang cara manusia mengungkapkan dan menerima kasih sayang, planet Bulan berbicara tentang kebiasaan, insting, intuisi, dan masih banyak planet yang lainnya. Planet juga memiliki “rumah khusus” untuk setiap zodiak *sign*. Seperti Matahari yang merupakan tempat milik Leo, Venus yang menjadi tempat Libra, Mars yang menjadi tempat Aries, dan lain sebagainya. Maka dari itu jika zodiak berada di posisi planet yang tepat, maka peran dari planet itu akan terpancar. Akan tetapi jika zodiak berada di planet yang kurang tepat, maka peran dari planet akan redup bahkan dapat merugikan pemilik zodiak itu sendiri. Posisi dari planet, zodiak, dan aspek-aspek lainnya dapat diketahui dengan *birthchart*, yaitu sebuah grafik kelahiran yang didapatkan dari perpaduan tanggal, bulan, tahun, tempat, serta jam lahir yang akan menghasilkan posisi planet dan zodiak serta aspek lainnya.



Gambar I.1. Birthchart Erica Holland

Sumber: <https://eraeholland.com/blog/birth-natal-chart-okillgiveyoumyopinion> (Diakses 2022)

Penjabaran hal-hal yang ditemukan di atas menumbuhkan ketertarikan untuk melakukan pendalaman lebih lanjut untuk mencari tahu lebih dalam tentang penyebab utama tersekatnya ilmu astrologi dengan masyarakat awam yang membuat pandangan beberapa orang terhadap astrologi semakin menyimpang dari dasarnya kemudian mencari tahu lebih lanjut metode yang tepat digunakan agar ilmu astrologi bisa tersampaikan kepada masyarakat.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa masalah berkenaan dengan astrologi di pandangan masyarakat umum yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Adanya kesalahpahaman pandangan masyarakat terhadap astrologi.
- Pandangan masyarakat terhadap astrologi yang masih amat lekat dengan ramalan saja.
- Ketidaktahuan masyarakat mengenai komponen astrologi yang menjadikan setiap individu memiliki lebih dari satu zodiak *sign*.

I.3. Rumusan Masalah

Rumusan yang dapat diambil berdasarkan uraian identifikasi masalah adalah, bagaimana menginformasikan terkait pengetahuan tentang astrologi kepada masyarakat awam yang belum paham mengenai komponen yang ada dalam

astrologi, dengan metode yang tepat agar informasi tersampaikan dengan baik sehingga kesalahpahaman tentang ilmu astrologi dapat berkurang.

I.4. Batasan Masalah

Mengetahui banyaknya penyimpangan pemahaman tentang informasi mendasar mengenai ilmu astrologi di lingkungan masyarakat, maka perlu dibentuknya batasan masalah yang mengerucut agar informasi yang disampaikan lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam Perancangan Tugas Akhir ini membahas mengenai komponen yang membangun ilmu astrologi diantaranya zodiak, grafik kelahiran, posisi planet dan lain sebagainya, serta informasi komponen tersebut menjadi suatu keterikatan yang keberadaannya tidak dipisahkan ketika suatu individu hendak mempelajari tentang astrologi. Sasaran target untuk Perancangan Tugas Akhir ini merupakan masyarakat yang belum mempunyai pemahaman tentang dasar ilmu astrologi dan mempunyai ketertarikan untuk mempelajarinya. Perancangan Tugas Akhir ini dilakukan di Bandung sebagai lokasi objek perancangan Tugas Akhir.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perencanaan

Tujuan dan manfaat yang akan dituju dari perancangan ini adalah:

I.5.1. Tujuan Perancangan

- Memperkenalkan sejarah astrologi kepada masyarakat agar masyarakat menjadi lebih paham tentang astrologi.
- Memberikan informasi mengenai komponen-komponen yang ada pada ilmu astrologi dan pengertian tentang komponen-komponen tersebut saling berkesinambungan agar mengurangi kesalahpahaman pengetahuan masyarakat mengenai komponen dalam astrologi.
- Memberikan informasi kepada masyarakat cara memahami yang dimiliki setiap individu sehingga masyarakat tidak lagi melihat astrologi dari satu sisi komponen saja, yaitu zodiak.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Setelah mengetahui poin-poin tujuan perancangan, terdapat beberapa poin manfaat perancangan yang dihasilkan antara lain:

- Pemahaman masyarakat tentang ilmu astrologi lebih terbuka sehingga bisa melihat aspek ilmu astrologi dari sisi yang lebih meluas.
- Masyarakat tidak lagi memahami astrologi hanya dari satu komponen astrologi saja.
- Masyarakat dapat mengerti bahwa untuk mempelajari kepribadian suatu individu melalui astrologi, maka perlu dijabarkan pula komponen-komponen yang ada. Tidak seseperti hanya melihat dari komponen satu zodiaknya saja.